

INTERAKSI

Jurnal Kependidikan

Harsono	: Pembentukan Karakter melalui Pembelajaran Sastra
M. Khoiri	: Kesalahan Penanda Kohesi dalam Skripsi Mahasiswa
M. Tauhed Supratman	: Korupsi dalam Cerpen Indonesia
Yanti Linarsih	: Etika Tawar-Menawar di Pasar
Kusyairi	: Motivasi Belajar Intrinsik dalam Novel
Sri Indriati Hasanah	: Sumber Belajar Matematika dari Lingkungan Alam Sekitar Berbasis Pondok Pesantren
Moh. Zayyadi	: Pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir Terhadap Hasil Belajar
Hasan Basri	: Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal-Soal Pemahaman Konsep Pokok Bahasan Limit Fungsi Trigonometri Pada Siswa Kelas XII IPA SMAN 5 Malang
Ukhti Raudhatul Jannah	: Strategi Pengajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Bilangan Bulat
Wildona Zumam	: Issues of Feminism in the Patriarchal Societies As Portrayed In The Life of Madurese Women
Tjitra Ramadhani	: Laura's Interpersonal Relationships with Men In "Goodnight & Goodbye" By Timothy Harris
R. Agus Budiharto	: Moral Values Application in "Robinson Crusoe" by Daniel Defoe
Masyithah Maghfirah Rizam	: Perubahan Sosial Etnik Madura dalam Lirik Lagu Kontemporer Berbahasa Madura
Rasyid Arafiq	: Analisis Kesalahan Siswa SMA dalam Menyelesaikan Soal Matematika

JURNAL KEPENDIDIKAN INTERAKSI

Volume 9, Nomor 1, Januari 2014

Harsono	Pembentukan Karakter melalui Pembelajaran Sastra	1-5
M. Khoiri	Kesalahan Penanda Kohesi dalam Skripsi Mahasiswa	6-10
M. Tauhed Supratman	Korupsi dalam Cerpen Indonesia	11-14
Yanti Linarsih	Etika Tawar-Menawar di Pasar	15-21
Kusyairi	Motivasi Belajar Intrinsik dalam Novel	22-27
Sri Indriati Hasanah	Sumber Belajar Matematika dari Lingkungan Alam Sekitar Berbasis Pondok Pesantren	28-31
Moh. Zayyadi	Pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir Terhadap Hasil Belajar	32-34
Hasan Basri	Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal-Soal Pemahaman Konsep Pokok Bahasan Limit Fungsi Trigonometri Pada Siswa Kelas XII IPA SMAN 5 Malang	35-39
Ukhti Raudhatul Jannah	Strategi Pengajaran Terbalik (<i>Reciprocal Teaching</i>) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Bilangan Bulat	40-43
Wildona Zumam	Issues of Feminism in the Patriarchal Societies As Portrayed In The Life of Madurese Women	44-46
Tjitra Ramadhani	Laura's Interpersonal Relationships with Men In "Goodnight & Goodbye" By Timothy Harris	47-54
R. Agus Budiharto	Moral Values Application in "Robinson Crusoe" by Daniel Defoe	55-61
Masyithah Maghfirah Rizam	Perubahan Sosial Etnik Madura dalam Lirik Lagu Kontemporer Berbahasa Madura	62-71
Rasyid Arafiq	Analisis Kesalahan Siswa SMA dalam Menyelesaikan Soal Matematika	72-75

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR TERHADAP HASIL BELAJAR

Moh. Zayyadi

Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Madura

Alamat: Jalan Raya Panglegur 3,5 KM Pamekasan

zayyadimoh@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan korelatif karena data yang diperoleh berupa angka dari hasil tes dan dari hasil tes tersebut diteliti tentang pengaruhnya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMPN 1 Pamekasan yang terdiri dari 9 kelas dengan jumlah keseluruhan 258 siswa. Dalam penelitian ini sampel dipilih dengan menggunakan teknik *cluster purposive sampling*, berdasarkan wawancara dan nilai raport matematika, terpilih kelas VII-E sebanyak 29 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-F sebanyak 28 siswa sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes esai subjektif (uraian). Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan *analisis inferensial*. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir terhadap hasil belajar matematika.

Kata kunci : kemampuan berpikir, hasil belajar matematika, *analisis inferensial*

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika anak didik lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, akan tetapi mereka miskin aplikasi.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar, diantaranya adalah tujuan materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media dan evaluasi (Sanjaya, 2011). Dari beberapa komponen tersebut, ada satu komponen yang sangat menentukan dalam proses belajar mengajar yaitu strategi pembelajaran.. Seperti yang dikatakan oleh Roestiyah (1989) bahwa seorang guru harus memiliki strategi mengajar yang tepat dalam mengajar agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan. Dengan strategi yang tepat dapat dimungkinkan keberhasilan terhadap hasil belajar akan meningkat.

Keberhasilan proses belajar mengajar matematika tidak terlepas dari persiapan siswa dan persiapan guru. Siswa yang siap belajar matematika akan merasa senang dan dengan penuh perhatian mengikuti pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, setiap guru perlu memahami secara baik peran dan fungsi strategi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) terhadap hasil belajar matematika pada pokok bahasan segitiga siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pamekasan Tahun Pelajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan korelatif sebab data yang diperoleh berupa angka dari hasil tes dan dari hasil tes tersebut diteliti tentang pengaruhnya. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen yang dilaksanakan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini sampel dipilih

dengan menggunakan teknik *cluster purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, berdasarkan wawancara dan nilai raport matematika, terpilih kelas VII-E sebanyak 29 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-F sebanyak 28 siswa sebagai kelas kontrol yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional yang diberikan oleh guru.

Sebelum instrumen digunakan sebagai alat pengumpulan data, instrumen tes perlu diujicobakan terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan dari soal-soal tes yang dibuat sehingga dapat diketahui tingkat validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya beda. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan *analisis inferensial* menggunakan uji t. Pengujian hipotesis dilakukan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

PEMBAHASAN DAN HASIL

1. Kemampuan Berpikir

Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) adalah Strategi pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui telaah fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi (Sanjaya, 2011). Proses berpikir akan selalu berhubungan dengan daya ingat, berpikir tidak mungkin terjadi tanpa adanya memori. Bila seseorang kurang memiliki daya ingat (*working memory*), maka orang tersebut tidak mungkin sanggup menyimpan masalah dan informasi yang cukup lama. Bila seseorang kurang memiliki daya ingat jangka panjang (*long term memory*), maka orang tersebut dipastikan tidak akan memiliki catatan masa lalu untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi pada masa sekarang. Dengan demikian, berpikir sebagai kegiatan yang melibatkan proses mental memerlukan kemampuan mengingat dan memahami, sebaliknya untuk dapat mengingat dan memahami diperlukan proses mental yang disebut berpikir.

2. Hasil Belajar Matematika

Menurut Djamarah (2006) menyatakan bahwa hasil belajar adalah adanya perubahan yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh seseorang atau kelompok. Hasil belajar matematika adalah suatu proses perubahan dalam perolehan nilai dari ide-ide (gagasan-gagasan), struktur-struktur, konsep-konsep atau prinsip-prinsip matematika tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan/keterampilan matematika yang dinyatakan sesudah hasil penilaian.

Kemampuan Berpikir dengan Hasil Belajar Matematika

Penerapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) pada bidang studi matematika khususnya pada pokok bahasan segitiga siswa akan lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) sangatlah baik diterapkan, karena strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) menempatkan peserta didik/siswa sebagai subjek belajar. Artinya peserta didik berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran dengan cara menggali pengalamannya sendiri, pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata. Siswa pun akan merasa senang dalam proses belajar mengajar, karena mereka diberi kebebasan dalam berfikir dan mengungkapkan ide-ide / gagasan-gagasannya sehingga pengetahuan yang dimilikinya selalu berkembang dengan pengalaman yang dialaminya. Oleh sebab itu, dalam penerapan SPPKB kriteria keberhasilan ditentukan oleh proses dan hasil belajar.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh harga t_{hitung} sebesar 6,39 selanjutnya peneliti konsultasikan dengan t_{tabel} . Dengan menggunakan uji dua pihak taraf signifikan

$$\alpha = 0,05 \text{ dan } dk = n_1 + n_2 - 2 \\ = (29 + 28 - 2) = 55,$$

maka diperoleh harga t_{tabel} sebesar 2,00. Dari nilai tersebut tampak bahwa harga $t_{hitung} > \text{harga } t_{tabel}$, yaitu $6,39 > 2,00$. Sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) terhadap hasil belajar

matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pamekasan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan selama penelitian, dapat disimpulkan ada pengaruh strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) terhadap hasil belajar matematika pada pokok

bahasan segitiga siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pamekasan Tahun Pelajaran 2012/2013. Dengan $db = 55$, t hitung = 6,39 dan t tabel = 2,00 dari dua nilai tersebut tampak bahwa harga $t_{hitung} >$ harga t_{tabel} yaitu $6,39 > 2,00$.

DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, S. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Roestiyah N.K. 1989. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta.

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.